



PANDUAN HIBAH INOVASI BANDUNG TECHNO PARK



TIM PENYUSUN

Direktorat Bandung Techno Park (BTP) Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Bandung
40257

Laman: <http://btp.telkomuniversity.ac.id>

Email: inovasi@telkomuniversity.ac.id

KATA PENGANTAR

Tindaklanjut hasil penelitian menjadi produk nyata menjadi proses yang sangat penting untuk memperkuat kemandirian teknologi dan meningkatkan daya saing industri. Proses tersebut akan memperkuat ekosistem inovasi nasional dalam mewujudkan Asta Cita dari nomor 1 hingga 8 melalui pengembangan riset dan pengembangan yang memiliki dampak dengan fokus utama yaitu melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

Bandung Techno Park (BTP) membuat program pendanaan yang memiliki tujuan untuk mendorong riset-riset inovatif yang dihasilkan oleh civitas akademik Telkom University dapat dikembangkan menjadi model atau prototipe dan produk teknologi yang siap diterapkan dan diadopsi oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), sehingga riset-riset tidak berhenti di publikasi. Program pendanaan yang disediakan oleh BTP diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan DUDI, menciptakan nilai tambah melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, komunitas lokal dan pelaku UMKM. Selain itu, civitas akademik Telkom University diharapkan mampu untuk beradaptasi terhadap disrupsi teknologi, integrasi dengan ekosistem digital, dan motor inovasi serta solusi nyata bagi masyarakat. Program pendanaan BTP juga dirancang sejalan dengan Rencana Strategis Universitas Telkom dan Rencana Strategis Bandung Techno Park Universitas Telkom. Universitas Telkom akan menapaki *milestone* selanjutnya yaitu menjadi *National Excellence Entrepreneurial University* pada tahun 2028.

Oleh karena itu, dorongan pendanaan riset inovasi diharapkan akan membentuk ekosistem perguruan tinggi yang memiliki riset berkelanjutan, potensi bisnis, dan keterhubungan langsung dengan masyarakat dan industri. Selain itu, program pendanaan riset inovasi ini menjadi jembatan kesenjangan antara dunia akademik dan dunia nyata sehingga penelitian tidak hanya menghasilkan dan berakhir menjadi jurnal, akan tetapi dapat menjadi teknologi terapan yang berdampak dan selaras dengan semangat BTP, yaitu ***Inspire, Innovate, and Impact***.

Salam Harmony, Excellence, dan Integrity!

Bandung, 2026
Direktur Bandung Techno Park

Dr. Iwan Iwut Tritoasmoro, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	3
BAB II PENGELOLAAN PROGRAM INOVASI	5
2.2. Skema Hibah Inovasi Bandung Techno Park	5
2.3 Ketentuan Umum Pengusul	5
2.4 Tahapan Kegiatan.....	6
2.5 Ringkasan Skema Hibah Inovasi	7
BAB III SKEMA AKSELERASI KOMERSIALISASI.....	12
3.1 Pendahuluan	12
3.2 Tujuan.....	12
3.3 Luaran Skema Akselerasi Komersialisasi	12
3.4 Persyaratan Inovator.....	13
3.5 Deskripsi Proses	14
3.6 Pengumpulan Proposal dan Seleksi Proposal	15
3.7 <i>Monitoring</i> dan Evaluasi (Monev).....	15
3.8 Laporan Akhir	15
BAB IV SKEMA TEMATIK.....	16
4.1. Pendahuluan	16
4.2. Tujuan.....	16
4.3. Luaran Skema Tematik.....	16
4.4. Persyaratan Innovator.....	17
4.5. Deskripsi Proses	18
4.6. Pengumpulan Proposal dan Pemaparan Ide Inovasi.....	18
4.7. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi (Monev).....	18
4.8. Laporan Akhir	22
BAB V PENUTUP	23

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hilirisasi riset di Indonesia menjadi bagian strategi nasional untuk memperkuat kemandirian teknologi dan meningkatkan daya saing industri. Hilirisasi riset ini dijadikan sebagai inti dari transformasi ekonomi berbasis pengetahuan. Peta jalan riset nasional menekankan delapan sektor prioritas, yaitu energi, pertahanan, digitalisasi (*Artificial Intelligence* (AI) dan semikonduktor), kesehatan, pangan, maritim, material, dan manufaktur. Produk nyata yang berdampak secara luas seperti ke masyarakat dan industri menjadi tujuan utama dalam hilirisasi riset. Oleh karena itu, kolaborasi antara peneliti dengan pelaku industri sangat diperlukan untuk menghasilkan produk yang berdampak sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada impor dan mampu memanfaatkan secara optimal kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia.

Telkom University memiliki visi sebagai *National Excellence in Entrepreneurial University* pada tahun 2028. Hal ini berarti proses komersialisasi inovasi yang dimanfaatkan pasar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah kegiatan penelitian dan inovasi. Oleh sebab itu, proses komersialisasi perlu mendapat perhatian khusus demi meningkatkan iklim ekosistem inovasi yang positif. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor: KR.0008/AKD2.S/BTP-IIB/2019 Tentang Peran Penguatan Inovasi di Lingkungan Universitas Telkom yang memutuskan bahwa memberikan tugas kepada Bandung Techno Park (BTP) sebagai unit yang bertanggung jawab untuk memimpin usaha-usaha untuk penguatan Inovasi di lingkungan Universitas Telkom, maka buku panduan ini dibuat untuk menstandarisasikan proses program pendanaan inovasi Bandung Techno Park. Melalui kegiatan pendanaan ini diharapkan dapat mendorong hasil inovasi untuk siap masuk pada tahap komersialisasi, diterima dengan baik di pasar secara optimal, menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia nyata, dan mempersiapkan perusahaan pemula berbasis teknologi sebagai cikal bakal *Spin-off Company* dari Universitas Telkom.

1.2. Tujuan

Program Hibah Inovasi Bandung Techno Park secara umum bertujuan untuk:

1. Membantu meningkatkan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) produk hasil inovasi para inovator di lingkungan Universitas Telkom agar dapat diterapkan pada lingkungan Industri, Pemerintah, dan Komunitas yang membutuhkan;
2. Mendorong produk, teknologi, atau model bisnis yang dapat langsung diimplementasikan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI);
3. Menghasilkan produk inovasi yang sesuai dengan kebutuhan akademisi, industri, pemerintah,

komunitas, dan media terkait

BAB II PENGELOLAAN PROGRAM INOVASI

2.1. Pendahuluan

Sejalan dengan perannya sebagai penguatan inovasi, Direktorat Bandung Techno Park berupaya mengawal peningkatan kuantitas dan kualitas komersialisasi produk inovasi di Universitas Telkom dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan komersialisasi produk inovasi di Universitas Telkom diarahkan untuk:

- a. Mewujudkan visi Universitas Telkom sebagai *Research & Entrepreneurial University*;
- b. Meningkatkan kualitas penelitian menjadi sebuah inovasi yang dikomersialisasi;
- c. Meningkatkan angka partisipasi civitas Universitas Telkom dalam melaksanakan program inovasi dan pengembangan produk yang berorientasi terhadap kebutuhan pasar.

2.2. Skema Hibah Inovasi Bandung Techno Park

Program Hibah Inovasi di Direktorat Bandung Techno Park dibagi ke dalam dua skema sebagai berikut:

- a. **Skema Akselerasi Komersialisasi** merupakan program Hibah Inovasi yang dirancang untuk mendorong pengembangan produk inovasi hingga mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7-9, yaitu tahap implementasi pada lingkungan sebenarnya. Skema ini berfokus pada akselerasi produk inovasi yang dikembangkan oleh CoE atau Inovator, dengan tujuan agar produk tersebut diminati oleh pasar, industri, pemerintah, dan komunitas, serta dapat diterapkan secara langsung di sektor industri.
- b. **Skema Tematik** merupakan program Hibah Inovasi yang berfokus pada pengembangan produk inovasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mitra melalui solusi yang relevan dan teruji. Produk yang dihasilkan harus berada pada Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 6-9, yaitu tahap implementasi pada lingkungan sebenarnya. Validasi ini dilakukan dengan mengimplementasikan produk yang dikembangkan di lingkungan mitra industri, sebagai solusi atas masalah yang telah diidentifikasi. Skema ini menitikberatkan pada pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, industri, pemerintah, dan komunitas.

Adapun topik inovasi dalam skema ini merujuk pada tema yang mendukung ekosistem smart campus yang dikembangkan oleh *Bandung Techno Park*

2.3 Ketentuan Umum Pengusul

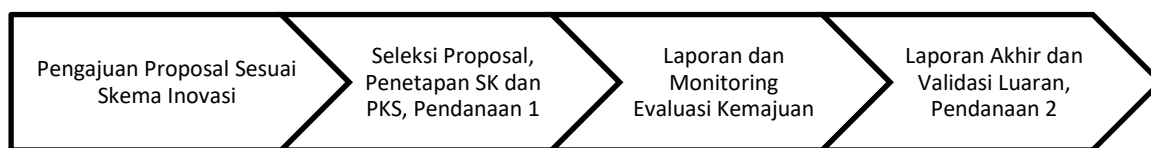
Pelaksanaan program Hibah Inovasi Bandung Techno Park mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Hilirisasi Penelitian di lingkungan Universitas Telkom. Berkenaan dengan hal tersebut,

BTP menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program Hibah Inovasi Bandung Techno Park yang juga sejalan dengan ketentuan umum penelitian di Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Telkom yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Ketua inovator adalah dosen tetap Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) melalui situs <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
- Anggota inovator dosen adalah dosen tetap Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
- Anggota inovator mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
- Jabatan Akademik ketua inovator minimum **S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli**, atau telah memiliki *record* sebagai tim penelitian dengan skema kemitraan atau komersialisasi.
- Proposal diusulkan oleh Ketua Inovator dengan persetujuan Ketua *Center of Excellence* (CoE) / Kelompok Keahlian (KK), Dekan Fakultas, atau pun yang ditentukan oleh Bandung Techno Park.
- Pada tahun yang sama setiap inovator hanya boleh terlibat dalam 1 (satu) judul inovasi sebagai ketua dan 1 (satu) judul sebagai anggota, atau sebagai anggota di dalam usulan proposal maksimum pada 2 (dua) skema yang berbeda.
- Untuk hibah inovasi, hasil inovasi wajib berbasis teknologi dengan TKT minimal 4 dan merupakan produk orisinal serta bukan hasil plagiat dengan melampirkan dokumen hasil pengujian skala laboratorium dan dokumentasi berupa foto purwarupa inovasi.
- Pendanaan diperuntukkan untuk kegiatan operasional dengan mengacu kepada tarif aturan Universitas Telkom dan pendanaan tersebut **tidak untuk kepemilikan aset dan honor**.
- Pengumpulan **laporan keuangan** lengkap dengan **invoice** dan **kuitansi** dan **detail penggunaan anggaran**.

2.4 Tahapan Kegiatan

Secara umum, tahapan kegiatan program Hibah Inovasi Bandung Techno Park meliputi pengusul/pengajuan, seleksi, pelaksanaa & monev (monitoring dan evaluasi), dan pelaporan sebagaimana dintunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Tahapan kegiatan program Hibah Inovasi Bandung Techno Park

Secara umum, mengacu kepada Gambar 1, pada tahapan pengajuan, para inovator melakukan pengusulan proposal yang mengacu kepada skema inovasi yang telah ditentukan. Tahapan berikutnya adalah proses seleksi proposal oleh evaluator. Pada tahapan ketiga, dilakukan proses *monitoring* dan evaluasi kemajuan program inovasi yang dilakukan. Tahapan terakhir, tim inovator akan mengumpulkan laporan akhir termasuk dengan luaran wajib yang telah disetujui.

2.5 Ringkasan Skema Hibah Inovasi

Tabel 1 berikut merangkum penjelasan terkait skema dalam program Hibah Inovasi Bandung Techno Park.

Tabel 1 Rangkuman Skema Program Hibah Inovasi Bandung Techno Park

Skema	Sumber Topik	Syarat Pengusul	Waktu Penelitian	Maks. Biaya (juta Rp.)	Luaran
Inovasi Akselerasi Komersialisasi	Topik berasal dari Mitra Industri yang berinisiasi dengan Bandung Techno Park	A. Ketua Inovator adalah Dosen Tetap ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkala Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) B. Ketua inovator merupakan dosen aktif dan tidak sedang menjalani tugas belajar ataupun studi lanjut C. Jabatan Akademik ketua inovator minimum S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli, atau telah memiliki record sebagai tim penelitian dengan skema level pengembangan seperti kemitraan atau komersialisasi. D. Anggota Inovator: ✓ 1-5 orang dosen Universitas Telkom ✓ 1-5 orang mahasiswa Universitas Telkom	Tentatif	50/Judul	• Produk/prototipe yang dapat diterapkan di Mitra Inovator/ Industri dan atau BTP. • Submitted Hak Kekayaan Intelektual • Dokumen User Acceptant Test (UAT) yang ditandatangani oleh Mitra Inovator User Manual • Mencapai minimal TRL 7 yang disertai dengan dokumen assessment TRL Meter • Manual penggunaan produk yang

		E. Ketua inovator diperbolehkan mengajukan usulan baru apabila telah menyelesaikan laporan sebelumnya. F. Setiap dosen inovator hanya dapat mengusulkan judul inovasi maksimal 2 judul yaitu 1 sebagai ketua dan 1 sebagai anggota, atau pun menjadi anggota maksimal di 2 judul inovasi berbeda. G. Topik berasal dari Mitra Inovator yang berinisiasi dengan Bandung Techno Park. H. Inovator yang mengikuti hibah inovasi skema akselerasi komersialisasi, merupakan hasil penelitian yang telah menghasilkan produk minimal pada TRL 4, untuk selanjutnya dikembangkan dalam skema program inovasi ini untuk peningkatan TRL hingga 7-9. I. Mitra inovator terdiri dari Mitra Manufaktur, Mitra Komersialisasi, dan Mitra Early Adopter yang berasal dari eksternal Universitas Telkom yang bekerja sama untuk melaksanakan program inovasi yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra dari lembaga/instansi mitra dan bersedia memberikan pendanaan berupa in cash dan/atau in kind. J. Mitra Inovator wajib memberikan pendanaan in cash dan dapat juga			dihasilkan • Video profil produk inovasi yang dihasilkan • Artikel produk inovasi yang dihasilkan • Industrial Licensing bersama Mitra Inovator • Usulan formasi tim pengelola bisnis
--	--	---	--	--	---

		memberikan pendanaan in kind sebagai tambahan. Untuk pendanaan in cash, Mitra Inovator wajib memberikan minimal 50% lebih besar dari dana yang diajukan ke Internal (BTP) atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BTP. K. Besaran Dana Internal yang disetujui sesuai dengan yang ditetapkan oleh BTP, dengan mempertimbangkan hasil review dan ketersediaan anggaran BTP			
Inivaso Tematik	Topik dapat dibawa oleh Inovator, Akademisi, Industri, Pemerintah, Komunitas, atau Media yang mendukung ekosistem smart campus BTP	A. Ketua Inovator adalah Dosen Tetap ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkala Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) B. Ketua inovator merupakan dosen aktif dan tidak sedang menjalani tugas belajar ataupun studi lanjut C. Jabatan Akademik ketua inovator mininum S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli, atau telah memiliki record sebagai tim penelitian dengan skema level pengembangan seperti kemitraan atau komersialisasi. D. Anggota Inovator: ✓ 1-5 orang dosen Universitas Telkom ✓ 1-5 orang mahasiswa Universitas Telkom E. Ketua inovator diperbolehkan mengajukan usulan baru apabila telah menyelesaikan laporan sebelumnya.	9 bulan	65/Judul	• Produk/prototipe yang dapat diterapkan di Mitra Inovator/ Industri dan atau BTP. • Submitted Hak Kekayaan Intelektual • Dokumen User Acceptant Test (UAT) yang ditandatangani oleh Mitra Inovator • Mencapai minimal TRL 6 yang disertai dengan dokumen assessment TRL Meter • Manual penggunaan produk yang dihasilkan • Video profil produk inovasi yang dihasilkan • Artikel produk inovasi yang dihasilkan • Industrial

		F. Setiap dosen inovator hanya dapat mengusulkan judul inovasi maksimal 2 judul yaitu 1 sebagai ketua dan 1 sebagai anggota, atau pun menjadi anggota maksimal di 2 judul inovasi berbeda. G. Topik inovasi sesuai dengan topik yang dibawa oleh inovator, akademisi, industri, pemerintah, komunitas, atau media yang mendukung ekosistem smart campus BTP H. Inovator yang mengikuti hibah inovasi skema akselerasi komersialisasi, merupakan hasil penelitian yang telah menghasilkan produk minimal pada TRL 4, untuk selanjutnya dikembangkan dalam skema program inovasi ini untuk peningkatan TRL hingga 6-9. I. Mitra Inovator adalah mitra yang berasal dari eksternal Universitas Telkom yang bekerja sama untuk melaksanakan program inovasi yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra dari lembaga/instansi mitra. J. Mitra Inovator wajib memberikan pendanaan in cash dan dapat juga memberikan pendanaan in kind sebagai tambahan. Untuk pendanaan in cash, Mitra Inovator wajib memberikan minimal 50% lebih besar dari dana yang			Licensing bersama Mitra Inovator
--	--	---	--	--	----------------------------------

		diajukan ke Internal (BTP) atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BTP.			
--	--	--	--	--	--

BAB III SKEMA AKSELERASI KOMERSIALISASI

3.1 Pendahuluan

Di tengah arus perubahan yang cepat dan kebutuhan yang semakin mendesak untuk solusi kreatif, hibah inovasi akselerasi komersialisasi memainkan peran penting dalam menghubungkan ide-ide dengan pasar. Hibah inovasi akselerasi komersialisasi adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk mendorong pengembangan dan penerapan solusi inovatif di berbagai sektor industri. Hibah ini bertujuan untuk mempercepat transisi dari fase pengembangan awal menuju komersialisasi yang efektif dan sukses. Skema Akselerasi Komersialisasi ini berfokus pada produk inovasi yang sedang dikembangkan oleh CoE/Inovator yang fokusnya pada pengembangan TRL 7-9 dan diminati oleh pasar, industri, pemerintah, dan komunitas atau dapat diterapkan di industri.

3.2 Tujuan

Adapun beberapa tujuan dari skema Akselerasi Komersialisasi adalah sebagai berikut:

- Mendorong komersialisasi hasil inovasi teknologi yang bersumber dari produk penelitian di lingkungan Universitas Telkom,
- Membantu meningkatkan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) produk hasil inovasi para inovator di lingkungan Universitas Telkom agar dapat diterapkan pada lingkungan akademisi, industri, pemerintah, komunitas, atau pun media yang membutuhkan,
- Membantu meningkatkan daya saing produk hasil inovasi di lingkungan Universitas Telkom,
- Memfasilitasi kerja sama inovasi para inovator di lingkungan Universitas Telkom dengan mitra akademisi, industri, pemerintah, komunitas, atau pun media dalam menyelesaikan masalah tertentu.

Dalam melaksanakan program inovasi skema Akselerasi Komersialisasi, tim inovator wajib bekerja sama dengan mitra terkait, contohnya, yang akan berperan sebagai *early adopter* dari produk yang dihasilkan, mitra yang akan berperan sebagai pihak yang akan membantu proses produksi, manufaktur/fabrikasi, dan mitra komersialisasi yang memiliki *industrial license* yang membantu dalam proses komersialisasi/pemasaran.

3.3 Luaran Skema Akselerasi Komersialisasi

a. Luaran Wajib

1. Produk/Prototipe
2. Kekayaan Intelektual (Hak Cipta/Desain Industri/Paten/Merek)
3. User Acceptance Testing (UAT) produk ditandatangani oleh Mitra/User

4. Dokumen Assessment TKT dengan Produk memenuhi TKT minimal 7
5. Manual Penggunaan Produk
6. Video Profil Produk Inovasi
7. Artikel Produk Inovasi
8. Industrial Licensing bersama Mitra Inovasi
9. Usulan Formasi Tim Pengelola Bisnis

b. Luaran Tambahan

1. Diseminasi hasil inovasi, contoh, berupa publikasi di media internet atau pun dalam bentuk jurnal atau prosiding minimal dalam *scope* nasional.
2. *Draft* proposal skema eksternal (contoh, kedaireka).

3.4 Persyaratan Inovator

Persyaratan yang perlu dipenuhi untuk mengusulkan proposal inovasi antara lain:

- a. Ketua inovator adalah Dosen Tetap ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
- b. Ketua dan Anggota inovator merupakan Dosen aktif dan tidak sedang menjalani tugas belajar. Bagi Ketua dan Anggota inovator yang sedang izin belajar, boleh terlibat dalam 1 judul inovasi dalam 1 tahun dengan syarat tidak terlibat dalam skema penelitian PPM yang sedang berjalan.
- c. Jabatan Akademik ketua inovator minimum S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli, atau telah memiliki record sebagai tim penelitian dengan skema kemitraan atau komersialisasi.
- d. Anggota inovator :
 - 1-10 orang dosen Universitas Telkom ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)
 - 1-8 orang mahasiswa Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)
- e. Ketua inovator diperbolehkan mengajukan usulan baru apabila telah menyelesaikan laporan sebelumnya.
- f. Setiap dosen inovator hanya dapat mengusulkan proposal inovasi maksimal 2 judul yaitu 1 sebagai ketua dan 1 sebagai anggota, ataupun menjadi anggota maksimal di 2 judul berbeda.
- g. Topik inovasi berasal dari Mitra Inovator yang berinisiasi dengan Bandung Techno Park.
- h. Inovator yang mengikuti skema akselerasi komersialisasi, merupakan hasil penelitian yang telah menghasilkan produk minimal pada TKT 4, untuk selanjutnya dikembangkan dalam skema program inovasi ini untuk peningkatan TKT hingga 7-9.

- i. Mitra Inovator terdiri dari Mitra Manufaktur, Mitra Komersialisasi, dan Mitra Early Adopter yang berasal dari eksternal Universitas Telkom yang bekerja sama untuk melaksanakan program inoasi yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra dari lembaga/instansi mitra dan bersedia memberikan pendanaan berupa in cash dan/atau in kind.
- j. Mitra Inovator wajib memberikan pendanaan in cash dan dapat juga memberikan pendanaan in kind sebagai tambahan. Untuk pendanaan in cash, Mitra Inovator wajib memberikan minimal 50% lebih besar dari dana yang diajukan ke Internal (BTP) atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BTP.
- k. Besaran Dana Internal yang disetujui sesuai dengan yang ditetapkan oleh BTP, dengan mempertimbangkan hasil review dan ketersediaan anggaran BTP.

3.5 Deskripsi Proses

Alur proses pengusulan proposal inovasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. BTP mengirimkan Nota Dinas ke Prodi/Dekan/RC/Direktorat/CoE/KK dan media komunikasi dosen mengenai adanya pembukaan skema Akselerasi Komersialisasi.
- b. Dosen menyusun proposal dan mengumpulkan ke media *online* yang ditetapkan serta dokumen fisik ke BTP.
- c. Inovator dapat membentuk tim sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
- d. BTP menentukan *evaluator* proposal inovasi dengan memperhatikan kompetensi *evaluator* dari Eksternal dan Internal Universitas Telkom.
- e. BTP melakukan penjadwalan proses seleksi/*pitching*.
- f. *Evaluator* memberikan penilaian terhadap proposal yang diajukan.
- g. BTP menetapkan penerima hibah program inovasi berdasarkan nilai *evaluator*.
- h. BTP mengajukan SK program inovasi berdasarkan hasil penetapan penerima hibah.
- i. BTP mengundang ketua inovator dan memberikan arahan pelaksanaan Program Inovasi dan BAP (Berita Acara Pelaksanaan).
- j. BTP dan ketua inovator menandatangani kontrak Program Hibah Inovasi Skema Akselerasi Komersialisasi.
- k. BTP mengirimkan nota dinas ke Bagian Keuangan mengenai pencairan dana program inovasi termin 1 sebesar 70% atau sesuai dengan SK setelah SK ditetapkan.
- l. BTP menjadwalkan sesi *monitoring* dan evaluasi kemajuan program inovasi.

- m. BTP mengumumkan jadwal pengumpulan laporan akhir dan validasi luaran program inovasi.
- n. BTP mengirimkan nota dinas ke Bagian Keuangan mengenai pencairan dana program inovasi termin 2 sebesar 30% atau sesuai dengan SK atau sesuai dengan ketentuan BTP dan Mitra Inovator/Industri setelah menerima revisi laporan akhir.

3.6 Pengumpulan Proposal dan Seleksi Proposal

Pengumpulan dan seleksi proposal program inovasi skema Akselerasi Komersialisasi dilakukan oleh para Inovator secara *online* yang disampaikan kepada tim pengelola program di direktorat BTP sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan.

3.7 Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melaporkan hasil sementara yang diperoleh selama program inovasi dilaksanakan. *Monitoring* dan evaluasi akan mengacu kepada target program inovasi yang telah ditetapkan.

3.8 Laporan Akhir

Laporan akhir dilakukan untuk melaporkan hasil keseluruhan yang diperoleh selama program inovasi dilaksanakan. Laporan akhir digunakan sebagai dasar penilaian dalam proses program inovasi dan menjadi acuan pencairan pendanaan termin kedua (maksimal sebesar 30%).

BAB IV SKEMA TEMATIK

4.1. Pendahuluan

Perubahan pangsa pasar dan lingkungan membutuhkan improvisasi dari Perguruan Tinggi untuk dapat merespons kebutuhan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*). Kurangnya program penelitian dan inovasi di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar (*market driven*), mengakibatkan kurang berkembangnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa bidang terkait. Hibah inovasi skema Tematik ini berfokus pada produk inovasi yang menitikberatkan pada pengembangan produk TKT 6-9 sesuai dengan kebutuhan pasar, industri, pemerintah, dan komunitas.

4.2. Tujuan

Tujuan skema Inovasi Tematik adalah memfasilitasi kerja sama inovasi para inovator di lingkungan Universitas Telkom dengan mitra akademisi, industri, pemerintah, komunitas, maupun media dalam menyelesaikan permasalahan tertentu secara kolaboratif dan berkelanjutan. Dalam penyelesaian masalah tersebut, kegiatan dapat diawali dengan studi kelayakan serta analisis kebutuhan produk hingga pengembangan dan penerapan produk berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Skema ini juga diarahkan untuk memperkuat kemandirian dan swasembada teknologi, melalui penguasaan, pengembangan, dan pemanfaatan teknologi hasil karya sendiri, sehingga mengurangi ketergantungan pada solusi teknologi impor serta mendorong daya saing dan keberlanjutan ekosistem inovasi nasional.

4.3. Luaran Skema Tematik

a. Luaran Wajib

1. Produk/Prototipe
2. Kekayaan Intelektual (Hak Cipta/Desain Industri/Paten/Merek)
3. *User Acceptance Testing* (UAT) produk ditandatangani oleh Mitra/User
4. Dokumen Assessment TKT dengan Produk memenuhi TKT minimal 6
5. Manual Penggunaan Produk
6. Video Profil Produk Inovasi
7. Artikel Produk Inovasi
8. Draft Industrial Licensing bersama Mitra Inovasi
9. Publikasi pada jurnal bereputasi internasional atau nasional

b. Luaran Tambahan

1. Diseminasi hasil inovasi, contoh, berupa publikasi di media internet atau pun dalam bentuk jurnal atau prosiding minimal dalam scope nasional.
2. Draft proposal skema eksternal (template akan diberikan oleh BTP).

4.4. Persyaratan Innovator

Persyaratan yang perlu dipenuhi untuk mengusulkan proposal inovasi antara lain:

- a. Ketua inovator adalah Dosen Tetap ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
- b. Ketua dan Anggota inovator merupakan Dosen aktif dan tidak sedang menjalani tugas belajar. Bagi Ketua dan Anggota inovator yang sedang izin belajar, boleh terlibat dalam 1 judul inovasi dalam 1 tahun dengan syarat tidak terlibat dalam skema penelitian PPM yang sedang berjalan.
- c. Jabatan Akademik ketua inovator minimum S-2 Lektor atau S-3 Asisten Ahli, atau telah memiliki record sebagai tim penelitian dengan skema kemitraan atau komersialisasi
- d. Anggota inovator :
 - 1-5 orang dosen Universitas Telkom ber-NIDN dan terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)
 - 1-5 orang mahasiswa Universitas Telkom yang mempunyai Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)
- e. Ketua inovator diperbolehkan mengajukan usulan baru apabila telah menyelesaikan laporan sebelumnya.
- f. Setiap dosen inovator hanya dapat mengusulkan proposal inovasi maksimal 2 judul (1 ketua, 1 anggota atau 2 anggota) untuk hibah inovasi skema tematik, skema lisensi industri, dan skema *initiation - sandbox*. Judul proposal diharapkan terbaru agar poin penilaian lebih tinggi
- g. Topik inovasi sesuai dengan topik yang dibawa oleh inovator, akademisi, industri, pemerintah, komunitas, atau media yang mendukung ekosistem smart campus BTP
- h. Inovator yang mengikuti hibah inovasi skema tematik, merupakan hasil penelitian yang telah menghasilkan produk minimal pada TKT 4, untuk selanjutnya dikembangkan dalam skema program inovasi ini untuk peningkatan TKT minimal 6.
- i. Mitra Inovator adalah mitra yang berasal dari eksternal Universitas Telkom bekerja sama untuk melaksanakan program inovasi yang dibuktikan dengan surat kesediaan mitra dari lembaga/instansi mitra.

- j. Mitra Inovator wajib memberikan pendanaan *in-cash* dan *in-kind* dengan nominal *in-cash* 20% dari total pendanaan yang sudah disetujui.
- k. Pada proposal wajib melampirkan bukti indikator TRL

4.5. Deskripsi Proses

Alur proses pengusulan proposal inovasi dijelaskan sebagai berikut:

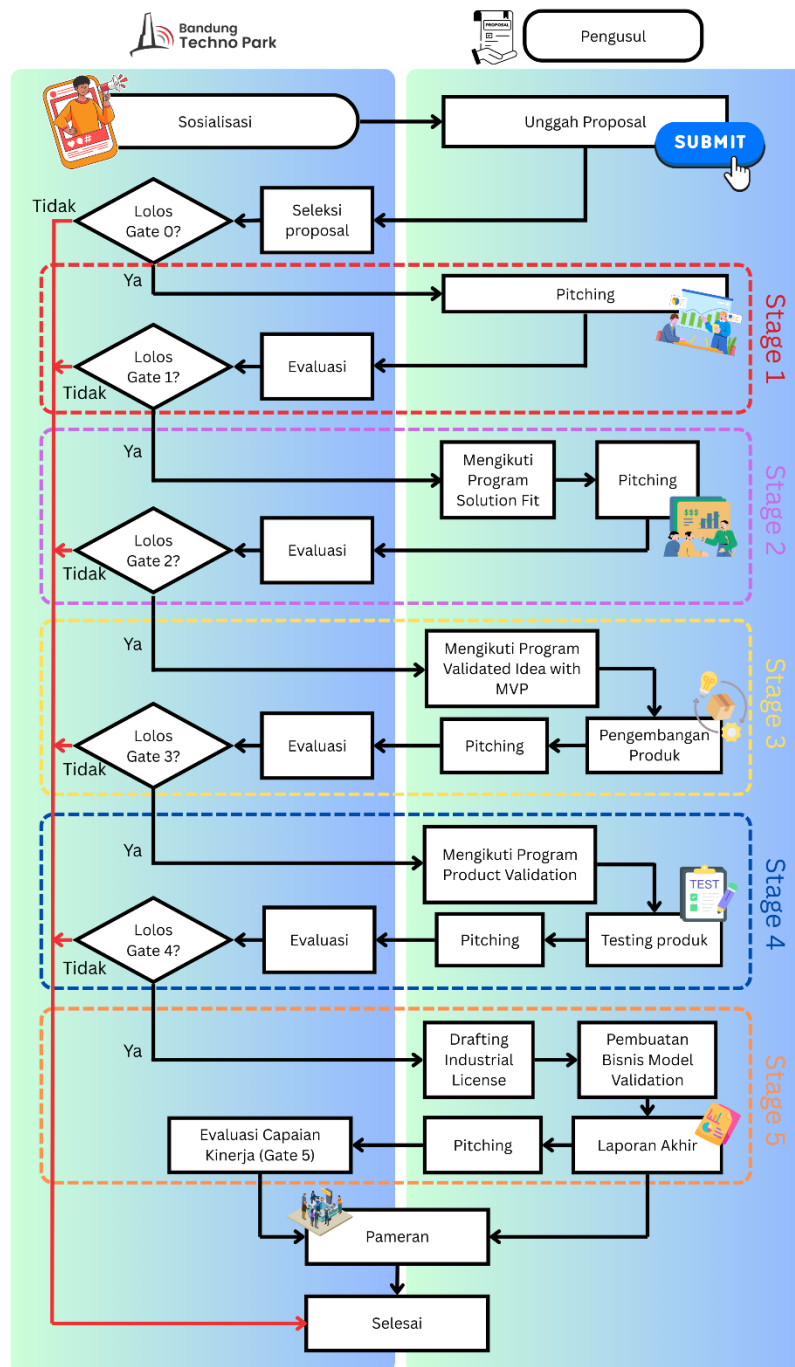
- a. BTP mengirimkan Nota Dinas ke Prodi/Dekan/RC/Direktorat/CoE/KK dan media komunikasi dosen mengenai adanya pembukaan Skema Tematik.
- b. Dosen menyusun proposal dan mengumpulkan ke media *online* yang ditetapkan serta dokumen fisik ke BTP.
- c. Inovator dapat membentuk tim sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
- d. BTP menentukan *evaluator* proposal inovasi dengan memperhatikan kompetensi *evaluator* dari Eksternal dan Internal Universitas Telkom.
- e. BTP melakukan penjadwalan proses seleksi.
- f. *Evaluator* memberikan penilaian terhadap proposal yang diajukan.
- g. BTP menetapkan penerima hibah program inovasi berdasarkan nilai *evaluator*.
- h. BTP mengajukan SK program inovasi berdasarkan hasil penetapan penerima hibah.
- i. BTP mengundang ketua inovator dan memberikan arahan pelaksanaan Program Inovasi dan BAP (Berita Acara Pelaksanaan).
- j. BTP dan ketua inovator menandatangani kontrak Program Skema Inovasi Tematik.
- k. BTP mengirimkan nota dinas ke Bagian Keuangan mengenai pencairan dana program inovasi sesuai dengan hasil State Gate 0-3 atau sesuai dengan SK setelah SK ditetapkan.
- l. BTP menjadwalkan sesi *monitoring* dan evaluasi kemajuan program inovasi.
- m. BTP mengumumkan jadwal pengumpulan laporan akhir dan validasi luaran program inovasi.
- n. BTP mengirimkan nota dinas ke Bagian Keuangan mengenai pencairan dana program inovasi sesuai dengan stage 4 dan 5 atau sesuai dengan SK setelah menerima revisi laporan akhir.

4.6. Pengumpulan Proposal dan Pemaparan Ide Inovasi

Pengumpulan dan seleksi proposal program inovasi skema Tematik dilakukan oleh para inovator secara *online* yang disampaikan kepada tim pengelola program di direktorat BTP sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan.

4.7. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melaporkan hasil sementara yang diperoleh selama program inovasi dilaksanakan. *Monitoring* dan evaluasi akan mengacu kepada metode state gate yang digambarkan pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Prosedur Monev berbasis State Gate

Metode Stage Gate merupakan pendekatan manajemen proyek inovasi yang membagi proses pengembangan ke dalam beberapa tahapan (stage) dengan titik pemeriksaan kendali mutu (gate) di setiap tahapannya. Pemeriksaan dilakukan oleh tim penilai yang memberikan rekomendasi dan keputusan terhadap kelanjutan proyek inovasi. Tabel 2 menunjukkan keputusan-keputusan yang akan diambil disetiap gatenya.

Tabel 2. Keputusan tiap

Keputusan	Keterangan	Simbol
GO	Inovasi dapat melanjutkan ke tahap berikutnya	☑
KILL	Proses pengembangan inovasi dihentikan (dapat diberi kesempatan RECYCLE)	✗
HOLD	Inovasi ditahan sementara; memiliki potensi namun perlu pemenuhan syarat	
RECYCLE	Inovasi diperbaiki dan mengulang dari tahap sebelumnya sesuai penilaian	🔄

PRÉ-SELEKSI: GATE 0

- Bandung Techno Park melakukan Sosialisasi program hibah penelitian tematik kepada calon pengusul.
- Pengusul melakukan Unggah Proposal melalui sistem (Submit).
- Tim penilai melakukan Seleksi Proposal secara administratif dan substansif.
- **Pemeriksaan Gate 0:**
 -  GO → Proposal lolos seleksi awal; pengusul lanjut ke Stage 1.
 -  KILL → Proposal ditolak; proses dihentikan.

STAGE 1 – PITCHING AWAL

- Pengusul yang lolos Gate 0 melakukan Pitching perdana di hadapan tim penilai.
- Tim penilai melakukan Evaluasi terhadap presentasi, ide inovasi, dan kelayakan awal proyek.
- **Pemeriksaan Gate 1:**
 -  GO → Inovasi layak; lanjut ke Stage 2.
 -  KILL → Proyek dihentikan; dapat diberi kesempatan RECYCLE sesuai penilaian.
 -  HOLD → Proyek ditahan sementara; memiliki potensi namun perlu pemenuhan syarat.
 -  RECYCLE → Pengusul memperbaiki dan mengulang dari Stage 1.

STAGE 2 – SOLUTION FIT

- Pengusul mengikuti Program Solution Fit untuk memvalidasi kesesuaian solusi dengan masalah yang ada.
- Pengusul melakukan Pitching hasil program Solution Fit kepada tim penilai.
- Tahap ini inovator menghasilkan kejelasan kebaruan ide, pengujian prototipe produk dengan skala terbatas, koordinasi dan konsolidasi dengan mitra, pembuatan milestone, dan rancangan anggaran biaya (RAB) dengan mitra untuk proses berikutnya.
- Tim penilai melakukan Evaluasi terhadap kesesuaian solusi dan kelayakan pengembangan lanjutan.
- **Pemeriksaan Gate 2:**
 -  GO → Solusi tervalidasi; lanjut ke Stage 3.
 -  KILL → Proyek dihentikan; dapat diberi kesempatan RECYCLE sesuai penilaian.
 -  HOLD → Proyek ditahan; dapat dilanjutkan jika persyaratan terpenuhi.
 -  RECYCLE → Pengusul memperbaiki dan mengulang dari Stage 2.

STAGE 3 – VALIDATED IDEA WITH MVP

- Pengusul mengikuti Program Validated Idea with MVP untuk membangun produk minimum yang dapat diuji.
- Pengusul melakukan Pengembangan Produk sebagai bagian dari program MVP.
- Pengusul melakukan Pitching hasil pengembangan MVP kepada tim penilai.
- Tim penilai melakukan Evaluasi terhadap kelayakan MVP dan potensi pasar.
- **Pemeriksaan Gate 3:**
 -  GO → MVP tervalidasi; lanjut ke Stage 4.
 -  KILL → Proyek dihentikan; dapat diberi kesempatan RECYCLE sesuai penilaian.
 -  HOLD → Proyek ditahan; dapat dilanjutkan jika persyaratan terpenuhi.
 -  RECYCLE → Pengusul memperbaiki MVP dan mengulang dari Stage 3.

STAGE 4 – PRODUCT VALIDATION

- Pengusul mengikuti Program Product Validation untuk memvalidasi produk secara lebih komprehensif.
- Dilakukan Testing Produk secara menyeluruh untuk mengukur performa dan kesiapan produk.
- Pengusul melakukan Pitching hasil testing produk kepada tim penilai.
- Tim penilai melakukan Evaluasi terhadap hasil uji produk dan kesiapan komersialisasi.
- **Pemeriksaan Gate 4:**
 -  **GO** → Produk tervalidasi; lanjut ke Stage 5.
 -  **KILL** → Proyek dihentikan; dapat diberi kesempatan RECYCLE sesuai penilaian.
 -  **HOLD** → Proyek ditahan; dapat dilanjutkan jika persyaratan terpenuhi.
 -  **RECYCLE** → Pengusul memperbaiki produk dan mengulang dari Stage 4.

STAGE 5 – KOMERSIALISASI & PENUTUPAN

- Pengusul melakukan Drafting Industrial License sebagai langkah awal komersialisasi dan perlindungan HKI.
- Pengusul melakukan Pembuatan Bisnis Model Validation untuk memetakan model bisnis yang berkelanjutan.
- Pengusul menyusun Laporan Akhir sebagai pertanggungjawaban keseluruhan pelaksanaan proyek.
- Pengusul melakukan Pitching final kepada tim penilai.
- Tim penilai melakukan Evaluasi Capaian Kinerja (Gate 5) untuk menilai ketercapaian seluruh target proyek inovasi.
- Seluruh proyek inovasi yang telah menyelesaikan semua tahapan mengikuti Pameran sebagai bentuk diseminasi hasil inovasi.
-  **Proses dinyatakan SELESAI.**

4.8. Laporan Akhir

Laporan akhir dilakukan untuk melaporkan hasil keseluruhan yang diperoleh selama program inovasi dilaksanakan. Laporan akhir digunakan sebagai dasar penilaian dalam proses program inovasi dan menjadi acuan pencairan pendanaan termin kedua (maksimal sebesar 30%).

BAB V PENUTUP

Dinamika kebutuhan pengelolaan kegiatan Hibah Inovasi Bandung Techno Park di Universitas Telkom yang lebih profesional telah menuntut perlu adanya buku acuan sebagai panduan. Setelah melalui proses tahapan penyempurnaan, buku Panduan Hibah Inovasi Bandung Techno Park Universitas Telkom akhirnya berhasil diselesaikan dan diterbitkan. Buku panduan ini tersusun berkat kerja tim penyelaras yang telah menyiapkan rancangan awal kemudian disempurnakan lagi melalui proses harmonisasi oleh tim pakar. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkenan-Nya Buku Panduan ini telah terselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Hibah Inovasi Bandung Techno Park di Universitas Telkom, khususnya bagi para civitas academica sebagai pelaku utama kegiatan Hibah Inovasi Bandung Techno Park. Buku panduan ini juga sebagai acuan bagi pengelola kegiatan Hibah Inovasi Bandung Techno Park di Universitas Telkom, termasuk tim pakar yang mulai proses seleksi sampai ke tahap evaluasi. Dengan mengacu pada buku panduan ini, para stakeholder kegiatan Hibah Inovasi Bandung Techno Park diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Walaupun buku panduan ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, tidak menutup kemungkinan adanya ketidaksempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku panduan ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Panduan ini dapat mengawal kegiatan Hibah Inovasi Bandung Techno Park di Universitas Telkom sehingga output dari kegiatan yang dilakukan akan mampu bersaing di tingkat dunia.

